

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab ini penulis mencoba mengambil kesimpulan berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada teori yang digunakan serta berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan terkait pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata yaitu:

1. Pemberdayaan ini diawali dari adanya keresahan yang dirasakan oleh segelintir masyarakat setempat terutama para pemuda Desa Jagalan yang tergolong pada organisasi Karang Taruna. Selama dua puluh tahun terakhir Desa Jagalan seperti kehilangan identitasnya yang kemudian disadari oleh segelintir orang dan mulai menyampaikan aspirasi mereka, sampai pada saatnya pemerintah Desa Jagalan mendengar aspirasi masyarakatnya dan membuat program pemberdayaan masyarakat dalam upaya membangun Desa wisata. Kurang lebih 5 tahun telah berjalan sejak dimulainya program untuk menjadikan Desa Jagalan sebagai Desa Wisata, banyak program yang sudah dijalankan dan banyak pula program yang tidak bersifat berkelanjutan, dikarenakan hanya saat ada pendampingan saja dijalankannya program tersebut maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama berada di Desa Jagalan,

Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY. Pemberdayaan masyarakat dalam upaya membangun Desa Wisata Jagalan dirasa masih dalam proses, karena hampir semua bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat sudah berjalan dengan baik namun ternyata masih terdapat hambatan-hambatan dalam menjalankan bentuk-bentuk tersebut. Dengan dimulainya pemberdayaan masyarakat, masyarakat menjadi lebih tau apa potensi yang dimiliki Desa Jagalan selain itu kemampuan para warga pun harus selalu diasah agar mumpuni dalam menghadapi tantangan-tantangan yang akan datang.

2. Didalam pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengembangan desa wisata yang dilakukan di desa Jagalan terdapat faktor-faktor yang sangat mempengaruhi akan pengembangannya, faktor-faktor tersebut meliputi Faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung adalah: (1) Komitmen anggota masyarakat terhadap pembangunan partisipatif adalah kuat, rasa kebersamaan, kesadaran, dan keikhlasan anggota masyarakat yang tinggi, (2) Sarana untuk menunjang pembangunan pembangunan partisipatif (tenaga, dana dan bahan), dan (3) Program kegiatan pembangunan partisipatif adalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Faktor penghambat meliputi: (1) Sosialisasi pentingnya mengenai kegiatan partisipatif belum dilakukan kepada seluruh kelompok masyarakat, (2) Koordinasi kegiatan pembangunan partisipatif belum dilaksanakan secara positif,

c. Persaingan antara pengrajin dengan para pedagang perak besar di Kotegede.

B. SARAN

Dari rumusan masalah serta hasil yang didapatkan dari penelitian maka saya dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dapat mengontrol dari keseluruhan yang dilakukan didalam program pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata ini, karena peneliti menemukan banyak program yang baik dan juga telah terselenggara namun sayang program atau kegiatan tersebut tidak berjalan dengan secara berkelanjutan yang dimana berdampak tidak baik pada capaian yang diharapkan.
2. Diharapkan pemerintah dapat menemukan solusi yang tepat agar faktor penghambat yang telah dirasa menghambat akan berjalannya pemberdayaan masyarakat yang mengakibatkan menjadi lubang besar terkait program tersebut, dapat diantisipasi atau diberikan jalan keluar yang baik agar tidak terulang kembali kesalahan atau faktor penghambat tersebut.